

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan dan pencapaian kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *think-pair-square-share* dan pendekatan induktif-deduktif lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Peningkatan dan pencapaian kemampuan pemahaman matematis yang diperoleh itu berada pada kategori sedang.
2. Peningkatan dan pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *think-pair-square-share* dan pendekatan induktif-deduktif lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori sedang, sedangkan pencapaiannya masih berada pada kategori rendah.
3. Tidak terdapat perbedaan disposisi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-pair-square-share* dan pendekatan induktif-deduktif dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Disposisi matematis kedua kelompok siswa tersebut berada pada kategori netral.

4. Terdapat asosiasi yang rendah antara kemampuan pemahaman dan berpikir kritis matematis. Terdapat asosiasi yang sedang antara kemampuan pemahaman dan disposisi matematis. Terdapat asosiasi yang rendah antara kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis. Asosiasi yang tidak begitu kuat tersebut tergambar pada klasifikasi tinggi pada salah satu kemampuan tidak menjamin klasifikasi tinggi pada kemampuan matematis lainnya, tetapi menyebar pada semua klasifikasi.
5. Pendapat siswa cukup positif terhadap pembelajaran menggunakan strategi *think-pair-square-share* dan pendekatan induktif-deduktif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi *think-pair-square-share* dan pendekatan induktif-deduktif agar digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika. Pendekatan induktif-deduktif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan berpikir kritis. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah berkategori sedang, hasil yang dicapai belum memuaskan, untuk itu perlu terus dikembangkan penelitian-penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan matematis siswa. Penelitian serupa dapat dilaksanakan di sekolah dengan kategori rendah dan tinggi. Pada sekolah dengan kategori rendah, disarankan agar penyajian bahan ajar lebih rinci dan memperbanyak latihan soal, sedangkan pada sekolah

dengan kategori tinggi, disarankan agar meningkatkan kualitas soal yang diberikan.

2. Dari hasil skala pendapat siswa mengenai penggunaan LKS, rata-rata siswa bersikap netral, hal ini mungkin disebabkan karena pemberian LKS yang terlalu sering sehingga siswa merasa jenuh. Untuk mengatasi hal tersebut penulis menyarankan agar pembelajaran menggunakan LKS harus diselingi oleh pertemuan diskusi antara guru dan siswa membahas hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Sebaliknya untuk para guru penulis menyarankan agar dalam pembelajaran sewaktu-waktu menggunakan LKS, sehingga siswa menjadi terbiasa.
3. Berdasarkan hasil pencapaian siswa pada tes berpikir kritis yang masih rendah dan pendapat siswa tentang soal-soal berpikir kritis yang bersifat netral, penulis menyarankan agar guru membiasakan melatih siswa mengerjakan soal-soal berpikir kritis.
4. Temuan di lapangan menunjukkan sikap siswa cukup positif terhadap pembelajaran dengan strategi TPSS dan pendekatan Induktif-Deduktif, untuk itu penulis menyarankan agar para guru membiasakan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif.